

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada abad ke-21 perkembangan zaman atau pesatnya laju teknologi membuat setiap sektor harus mengikuti arus tersebut artinya mampu memperbaharui segala sesuatu sesuai dengan kebutuhan zaman. Begitu pula pada ranah pendidikan, bahwa pada abad ini penerus bangsa diharapkan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Salah satu adaptasi pendidikan adalah perubahan kurikulum yang terjadi yaitu kurikulum 2013 dengan segala perbaikan yang telah dilakukan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Artinya kurikulum menjadi sebuah pedoman bagi setiap sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum 2013 identik dengan pembelajaran tematik terpadu, sejalan dengan hal tersebut Permendikbud RI nomor 57 tahun 2014 “Kurikulum 2013 Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu”.

Pembelajaran Tematik Terpadu memiliki tujuan yang dikembangkan, selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan menurut Suaidinmath (2013) diharapkan siswa juga dapat;

- 1) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna;
- 2) Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi;
- 3) Menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan;
- 4) Menumbuhkembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain;
- 5) Meningkatkan minat dalam belajar;
- 6) Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

Sejalan dengan hal tersebut *National Education Association* telah mengidentifikasi keterampilan khusus yang sangat penting pada abad ke-21 yaitu dikenal sebagai “*Four Cs include critical thinking, communication, collaboration,*

*and creativity*". Artinya *Four Cs* itu meliputi berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Hal tersebut terlihat bahwa pada abad 21 ini siswa tidak hanya mempunyai kognitif yang tinggi, namun lebih dari itu siswa diharapkan mempunyai keterampilan sosial salah satunya komunikasi baik komunikasi verbal (tulisan & lisan) maupun non verbal (isyarat).

Keterampilan komunikasi harus dimiliki oleh setiap individu, karena dalam bermasyarakat seseorang harus mempunyai komunikasi yang baik agar segala sesuatu yang disampaikan tidak mengandung kesalahpahaman. Agar mampu berkomunikasi dengan baik dan dapat berperan aktif saat berdiskusi dengan kelompoknya. Maka seorang individu atau siswa perlu dilatih dan didukung oleh keadaan lingkungan sekitar misalnya dalam lingkungan kelas.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 1 Tegalrejo 01 yang dilakukan oleh Septiani dkk (2018, hlm. 12) ditemukan komunikasi antar siswa berada pada kriteria rendah dan berdampak pula pada hasil belajar yang juga rendah. Berikut tabel hasil pengamatan yang dilakukan di SDN 1 Tegalrejo 01.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Pengamatan Keterampilan Komunikasi Siswa**

No	Ketuntasan Kemampuan Komunikasi	Pra Siklus	
		(f)	(%)
1	Rendah	18	67%
2	Sedang	7	26%
3	Tinggi	2	7%
<b>Jumlah</b>		27	100%
<b>Nilai Rata-rata</b>		53,8	
<b>Nilai Tertinggi</b>		90	
<b>Nilai Terendah</b>		35	

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa dari jumlah siswa kelas IV yang berjumlah 27 orang siswa, keterampilan komunikasi yang dimiliki oleh siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil pra siklus yang memperoleh nilai rata-rata 53,8 dan siswa yang berada pada kriteria tinggi pada pra siklus ada 2 siswa saja (7%) dan pada kriteria sedang hanya 7 orang saja (26%) sedangkan dalam kriteria rendah paling banyak dengan 18 orang siswa (67%). hasil tersebut menunjukkan keterampilan komunikasi siswa termasuk kedalam kategori kurang baik dan masih harus diperbaiki.

Alternatif yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Talk Write*. Yang mampu membangun pemahaman melalui berpikir, berbicara dan menulis sehingga siswa akan mampu berpikir sistematis serta mampu mengungkapkan apa yang dipikirkan dalam bentuk tulisan maupun ucapan. Menurut Shoimin (2014, hlm. 212) “*Think talk write* merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis”. Sedangkan menurut Huda (2018, hlm. 218) menyatakan bahwa Strategi *Think Talk Write* mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Strategi ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model *Think Talk Write* merupakan model yang mampu membangun pemahaman melalui berpikir, berbicara dan menulis sehingga siswa akan mampu berpikir sistematis dan mampu mengungkapkan apa yang dipikirkan dan dituliskan dalam bentuk komunikasi verbal maupun nonverbal.

Berdasarkan uraian diatas keberhasilan siswa dalam pembelajaran satu diantaranya didukung oleh model yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk memperbaiki keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran terutama pembelajaran tematik-terpadu tema Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di salah satu SD Negeri dengan judul “Implementasi Model *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Tema Daerah Tempat Tinggalku Sekolah Dasar”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berangkat dari latar belakang di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa selama penerapan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran tema Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SD?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan komunikasi verbal dan non verbal siswa setelah pengimplementasian model *Think Talk Write* dalam pembelajaran tema Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SD?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam kajian ini adalah ingin mengetahui kemajuan keterampilan komunikasi siswa di sekolah dasar dalam tema Daerah Tempat Tinggalku dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write*. Secara rinci tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa selama penerapan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran tema Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SD, dan
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan komunikasi verbal dan non verbal siswa setelah pengimplementasian model *Think Talk Write* dalam pembelajaran tema Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SD.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum, manfaat dari hasil penelitian ini adalah mendapat informasi baru tentang keterampilan komunikasi dalam tema Daerah Tempat Tinggalku dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap perilaku yang menjadi target. Sedangkan, secara khusus rincian manfaat yang didapat adalah informasi tentang:

1. Bagi Peneliti.
  - a. Memberikan arah kepada peneliti dalam rencana penelitian yang akan dilakukan.
  - b. Sebagai alat evaluasi apabila terjadi penyimpangan dalam rencana kerja penelitian.
  - c. Memberikan ide dan inovasi baru dalam memperbaiki keterampilan komunikasi.
2. Bagi Guru.
  - a. Guru mendapat masukan mengenai penerapan Model *Think Talk Write*, untuk meningkatkan keterampilan komunikasi kelas IV Sekolah Dasar pada tema Daerah Tempat Tinggalku.
  - b. Guru memperoleh pengetahuan mengenai penerapan Model *Think Talk Write*, untuk meningkatkan keterampilan komunikasi kelas IV Sekolah Dasar pada tema Daerah Tempat Tinggalku.
3. Bagi Siswa.

- a. Menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan berkomunikasi.
- b. Meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam kegiatan belajar di sekolah terutama dalam memberikan pendapat.
- c. Meningkatkan iklim pembelajaran yang lebih kondusif dan efektif bagi siswa.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan yang digunakan pada hasil penelitian ini berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019.

Dimulai dari bab I hingga bab V. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan I berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi yang terdiri dari:

- 1.1 Latar Belakang masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Struktur Organisasi Skripsi.

BAB II bagian kajian pustaka yang memberikan konteks yang jelas terhadap permasalahan yang diangkat dalam skripsi, yang terdiri dari:

- 2.1 Model *Cooperative Learning* tipe *Think Talk Write*
- 2.2 Keterampilan Komunikasi
- 2.3 Kurikulum 2013
- 2.4 Pembelajaran Tematik
- 2.5 Bahan Ajar Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku
- 2.6 Penelitian yang Relevan
- 2.7 Hipotesis Tindakan

BAB III berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian yang terdiri dari:

- 3.1 Jenis Penelitian
- 3.2 Desain Penelitian

3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.4 Prosedur Penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.6 Teknik Analisis Data

3.7 Indikator Keberhasilan

3.8 Isu Etik.

BAB IV berisi hasil temuan dan pembahasan yang terdiri dari:

4.1 Temuan

4.2 Deskripsi Pelaksanaan

4.3 Pembahasan hasil penelitian

4.4 Keterbatasan Penelitian.

BAB V berisi sajian penafsiran terhadap hasil temuan penelitian, yang terdiri dari:

5.1 Simpulan

5.2 Implikasi dan

5.3 Rekomendasi